



JPEHSS (Journal of Physical Education Health And Sport Sciences)

<http://http://ejurnal.undana.ac.id/JPEHSS/index>

Doi : <https://doi.org/10.35508/jpehss>

THE PROCESS OF LEARNING ONLINE ONLINE EDUCATION AND ORGANIZATIONS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Isak Riwu Rohi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Artha Wacana
isak@ukaw.ac.id

ABSTRACT

The aims online teaching physical education online process pandemi covid-19 qualitative research methods to describe physical education learning activities were carried out online every day through the google class room and whatsapp group platforms to send material and assignment and evaluate student learning outcome, but experienced obstacles for teachers and student such as internet network disruptions, internet quota out and students do not have android handphone learning process online the pandemi covid-19 is the teacher ability to design and compile material, learning methods and applications that are in accord with creativity of the teachers to motivate student to stay enthusiastic online learning and not become a psychological burden and depend on the disciplin of all parties to create schemes by compiling online system making flexible and simple.

Keyword: *learning, online, pandemic covid-19*

PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES SECARA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Untuk mengetahui proses pembelajaran penjasorkes secara online pada masa pandemi covid-19, jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran penjasorkes dilaksanakan secara online setiap hari melalui platform googleclassroom dan *whatsapp group* untuk mengirim materi dan tugas serta evaluasi hasil belajar siswa, kendala bagi guru dan siswa yaitu gangguan jaringan internet, kuota internet habis dan siswa tidak memiliki handphone android sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan efisien. Keterbatasan eksonomi sehingga siswa pergi langsung ke sekolah untuk pengambilan materi pelajaran dan pengumpulan tugas. Proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 merupakan kemampuan guru dalam merancang dan meramu materi, metode pembelajaran dan aplikasi yang sesuai dengan kreatifitas dari guru untuk memotivasi siswa agar tetap semangat belajar secara online dan tidak menjadi beban psikis serta bergantung pada kedisiplinan semua pihak untuk membuat skema dengan menyusun sistem pembelajaran online dengan membuat jadwal yang fleksibel dan sederhana.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Online, Pandemi Covid-19*

© 2022 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 08 Februari 2022
Diterima : 20 Maret 2022
Dipublikasikan : 05 April 2022

E-ISSN 2723-7923

Alamat korespondensi: isak@ukaw.ac.id

Universitas Kristen Artha Wacana, Jl. Adisucipto, Oesapa Kota Kupang-NTT

PENDAHULUAN

Inovasi adalah roh pertama program merdeka belajar. Dengan semangat ini, pendidik dituntut untuk mengeksplorasi dan menerapkan berbagai macam teori, pendekatan, dan prinsip desain pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang inovatif bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, pendidik perlu melakukan refleksi secara terus-menerus terhadap praktik pengajarannya. Namun di masa sekarang ini kita sedang menghadapi adanya virus corona atau yang disebut dengan covid-19 dimana semua proses pembelajaran disarankan agar berlangsung dari rumah untuk mencegah penyebaran covid-19 ini. Akibat pandemi covid-19, banyak sekolah dan perguruan tinggi ditutup. Kebijakan ini, yang tujuannya tak lain adalah untuk mencegah penyebaran infeksi covid-19, senada dengan himbauan WHO bahwa semua elemen masyarakat perlu berpartisipasi dalam mencegah dan meminimalkan dampak penyakit tersebut. Akan tetapi, kebijakan tersebut tidak menyurutkan institusi-institusi pendidikan tersebut untuk mengadakan pembelajaran, bukan pembelajaran tatap muka melainkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Roh kedua program merdeka belajar adalah budaya belajar. Dalam menyediakan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didiknya, pendidik dituntut untuk senantiasa belajar dari dan dengan pendidik lainnya. Lebih jauh, pendidik juga harus tidak takut untuk menjelajah dan bereksperimen dengan metode-metode pembelajaran yang menjanjikan dan telah terbukti efektivitasnya sebagai upaya untuk memperbaiki praktik pengajarannya. Untuk mewujudkan budaya belajar ini, pendidik perlu untuk terlibat aktif dalam jejaring profesinya, baik lingkup lokal maupun global, serta selalu memperbarui pengetahuannya terkait hasil-hasil penelitian dalam bidang ilmu pendidikan. Kedua roh merdeka belajar di atas pada dasarnya mengingatkan pendidik pada semangat pengabdian, yaitu semangat berinovasi dan belajar secara berkelanjutan untuk mempersiapkan peserta didiknya menghadapi masa depannya. Semangat berinovasi dan belajar inilah yang harus dipegang dalam mendesain dan memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didiknya, tidak terkecuali untuk pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka tertarik untuk melakukan penelitian terkait proses pembelajaran penjasorkes secara *online* pada masa pandemic covid-19. Hal ini dimaksudkan agar bisa memperoleh hal-hal yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran penjasorkes secara *online* di tengah pandemic covid-19.

METODE

Jenis penelitian kualitatif didesain untuk mendeskripsikan proses pembelajaran penjasorkes secara online pada masa pandemi covid-19, yang menjadi populasi siswa/siswi SMA Negeri 7 Kota Kupang Berjumlah 20 orang dan 1 orang guru mata pelajaran penjasorkes seluruhnya ditetapkan

sebagai partisipan yang terlibat dalam penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, seluruh data dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar merupakan interaksi berkelanjutan antara perilaku guru dan perilaku peserta didik. Dalam proses berinteraksi tersebut, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menyediakan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motor atau belajar motor, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral dalam rangka membentuk manusia seutuhnya. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran guru harus memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru.

Berdasarkan ulasan kalimat tersebut, maka melalui hasil wawancara Guru penjasorkes di SMA Negeri 7 Kota Kupang, bahwa: Kegiatan belajar mengajar haruslah berpusat pada kebutuhan siswa. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar harus dirancang agar siswa mampu memahami, mengerti dan menjawab kebutuhan siswa sesuai dengan karakter siswa. Karakter setiap siswa sangatlah berbeda-beda, sehingga guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif, penggunaan metode yang bervariasi dan pendekatan strategi belajar yang efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang baik. (W.1.G.IK).

Berdasarkan hasil bahwa kompetensi guru harus dipelihara agar tetap memiliki motivasi untuk berinovasi dalam melakukan persiapan pembelajarannya, termasuk persiapan peserta didik. Penentuan akan penggunaan metode dan strategi belajar bagi siswa haruslah menitikberatkan pada keberhasilan dari siswa dan merupakan suatu keharusan bagi seorang guru dalam memperdayakan potensi dari siswa itu sendiri.

Dunia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19 termasuk Indonesia. telah memberikan dampak terhadap sektor pendidikan, mengakibatkan diubahnya sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang menjadi jarak jauh melalui sistem pembelajaran *daring*. Sehingga berdasarkan

keadaan tersebut diperlukan informasi mengenai efektivitas proses pembelajaran daring di saat masa pandemi Covid-19.

Sesuai penjelasan, maka dapat mengetahui hasil dari proses pembelajaran penjasorkes secara *online* pada masa pandemic covid 19 di SMA Negeri 7, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif merupakan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh sebab itu proses pembelajaran penjasorkes haruslah yang dirancang sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan nilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dan siswa untuk pencapaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Proses pembelajaran penjasorkes sebelum adanya pandemic covid-19 ini, berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka sesuai dengan jadwal dan materi yang telah ditetapkan pada kurikulum yang ada. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka sangatlah membantu siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes, dikarenakan interaksi antara guru dan siswa secara langsung, sehingga kesalahan siswa saat melakukan kegiatan praktek langsung diperbaiki oleh guru. (W.2.G.IK).

Meninjaulanjuti hasil wawancara bersama guru penjasorkes, tentang proses pembelajaran penjasorkes sebelum pandemic covid-19 yang dibagikan kepada 20 orang siswa maka diperoleh hasil 100% dari jawaban siswa bahwa:

Proses pembelajaran sebelum pandemic covid-19 berjalan dengan lancar, kegiatan berlangsung secara tatap muka, guru langsung memberikan materi dan mendemonstrasikan sehingga kami merasa mudah untuk mempraktekkannya dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat mempraktekkan materi, langsung diperbaiki oleh guru atau kami langsung mengulang mempraktekkannya. (W.1.SS).

Berdasarkan hasil wawancara antara guru penjasorkes dan siswa tentang proses pembelajaran penjasorkes sebelum pandemic covid-19, bahwa: Penyelenggaraan pendidikan harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa. Potensi siswa yang harus dikembangkan melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mencakup pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembelajaran yang berkualitas sangatlah tergantung pada kreativitas seorang pendidik, yang mampu memfasilitasi setiap proses pembelajaran tersebut untuk dapat membawahkan keberhasilan pencapaian target belajar dari siswa. Masa pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan dan SMA Negeri 7 Kota Kupang juga mengalami dampak dari pandemic covid 19 saat ini, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas atau di lapangan harus beralih dengan pembelajaran secara *daring* atau jarak jauh.

Berdasarkan ulasan tersebut, maka melalui hasil wawancara bersama guru penjasorkes yang ditemui, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan belajar mengajar penjasorkes mengalami kendala dimulai dari bulan maret hingga saat ini disebabkan pada masa pandemic covid 19. Kegiatan pembelajaran penjasorkes harus dilangsungkan secara *daring* atau *online* pada setiap hari. Kegiatan pembelajaran secara *daring/online* mengalami kendala bagi guru maupun siswa, dikarenakan merupakan suatu hal yang baru, sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak bisa berjalan dengan efektif. Keadaan ini terjadi dikarenakan banyak dari siswa yang tidak memiliki *handpone*, kehabisan data paketan dan gangguan jaringan. (W.3.G.IK).

Sesuai dengan hasil wawancara guru penjasorkes tersebut, maka melalui hasil instrument wawancara kepada 14 siswa diperoleh 70% yang mengatakan bahwa proses pembelajaran penjasorkes mengalami kendala di masa pandemic covid 19. Kendala-kendala yang didapati seperti paket data habis, koneksi jaringan terputus, siswa tidak memiliki *smartphone*, sehingga komunikasi terputus antara siswa dan guru. Sedangkan hasil wawancara bagi 6 orang siswa diperoleh 30% yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran dimasa pandemic covid 19 dapat diikuti dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru dan siswa tentang proses pembelajaran di masa pandemic covid 19, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh sebab itu proses pembelajaran di sekolah haruslah dirancang secara matang, efektif dan efisien. Perencanaan kegiatan tersebut haruslah meliputi kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas dan hasil belajar dari siswa. Sehingga keberadaan guru sebagai pendidik sangatlah penting dalam merancang semuanya itu, guru harus membelajarkan materi yang ada kepada siswa dalam kondisi pandemic covid 19, baik dengan berbagai macam strategi dan metode belajar sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan, oleh sebab itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya

pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya sehingga dapat berkualitas, profesional, terampil, kreatif dan berinovatif.

Proses pembelajaran penjasorkes secara *online* pada masa pandemic covid 19 di SMA Negeri 7 Kota Kupang maka dapat dijabarkan sebagai berikut: Proses Pembelajaran Penjasorkes sebelum adanya pandemic covid 19 ini, berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka sesuai dengan jadwal dan materi yang telah ditetapkan pada kurikulum yang ada. Kegiatan belajar mengajar penjasorkes mengalami kendala dimulai dari bulan maret hingga saat ini disebabkan pada masa pandemic covid 19. Kegiatan pembelajaran penjasorkes harus dilangsungkan secara *daring* atau *online* pada setiap hari. Kegiatan pembelajaran secara *daring/online* mengalami kendala bagi guru maupun siswa. Kendala-kendala yang didapati seperti kehabisan data paketan, gangguan jaringan, masing banyak siswa yang tidak memiliki *handphone*, sehingga komunikasi terputus antara siswa dan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran penjasorkes secara *online* di masa pandemic covid 19 di SMA Negeri 7 Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes mengalami kendala dimulai dari bulan maret hingga saat ini disebabkan pada masa pandemic covid 19. Kegiatan pembelajaran penjasorkes harus dilangsungkan secara *daring* atau *online* pada setiap hari. Kegiatan pembelajaran secara *daring/online* mengalami kendala bagi guru maupun siswa. Kendala-kendala yang didapati seperti kehabisan data paketan, gangguan jaringan, masing banyak siswa yang tidak memiliki *handphone*, sehingga komunikasi terputus antara siswa dan guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Husdarta H. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta.
- Kokom Komalasari, 2014. *Pembelajaran Kontekstual*, PT Refika Aditama : Bandung
- Leo Agung S, Sri Wahyuni, 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, Ombak (Anggota IKAPI) : Yogyakarta
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Miles & Huberman (1984). *Analisi Data Kualitatif*. Terjemah Oleh Tjetjep Rohendi Rohid. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Miles & Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UIP
- Moleong ((2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar & Iskandar. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Samsudin, 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Litera: Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang : RaSAIL Media Group.